

---

## Penerapan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Gisting

Adi Prasetya Nanda<sup>(1)\*</sup>, Jeprianto<sup>(2)</sup>, Sri Hartati<sup>(3)</sup>, Widiyanto<sup>(4)</sup>, Mardiyanto<sup>(5)</sup>

<sup>(1)</sup>Institut Bakti Nusantara, Pringsewu, Lampung, 35373, Indonesia

Email :<sup>(a\*)</sup>adiprasetyananda.artha@gmail.com, <sup>(b)</sup>jevkiplingling@gmail.com,

<sup>(c)</sup>srihartatiskom.mti@gmail.com, <sup>(d)</sup>widiantostmik@gmail.com, <sup>(e)</sup>mardybest@gmail.com

---

### ABSTRAK

Kehadiran Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu aktor yang berperan penting dalam pembangunan negara, khususnya Indonesia. Di negara berkembang, keberadaan UMKM memiliki dampak ekonomi. Keberadaan UMKM memberikan kontribusi langsung terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. Keberadaan UMKM menghadapi banyak tantangan, salah satunya adalah keberadaan teknologi. Dengan perkembangan teknologi, pelaku UMKM perlu memanfaatkan dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut, termasuk pemanfaatan TI untuk pengembangan bisnis para agen. personel UMKM. Tujuan dari PKM ini adalah untuk mengetahui dampak pemanfaatan teknologi informasi berupa e-commerce terhadap UMKM dan situasi UMKM di Sukoharjo 1 dalam penerapan teknologi informasi. informasi untuk mendukung bisnis mereka. Masalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mandiri, observasi, Studi Pustaka dan focus group discussion. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi informasi berdampak pada UKM di Sukoharjo 1 berupa peningkatan pesanan, peningkatan output, peningkatan pendapatan, dan peningkatan konsumen baru. Hambatan utama penggunaan Teknologi Informasi oleh UMKM di Pekon Sukoharjo 1 adalah faktor internal stakeholders UMKM yaitu tidak Manajemen dipisahkan dari kegiatan produksi dan pemasaran, dan kemampuan untuk memperoleh teknologi terbatas. Hasil survei menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi di kalangan UMKM masih rendah. Inilah alasannya. 1) ketersediaan investasi yang rendah, 2) Sedikit dukungan dari instansi pemerintah, dan di harapkan dengan adanya sosialisasi ini bisa meningkatkan penjualan produknya dan memperluas pemasarannya dikalangan masyarakat luar sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka.

**Kata kunci:** Teknologi, Informasi, UMKM

### ABSTRACT

*The presence of micro, small and medium enterprises (MSMEs) is one of the actors that plays an important role in the development of the country, especially Indonesia. In developing countries, the existence of MSMEs has an economic impact. The existence of MSMEs makes a direct contribution to a country's Gross Domestic Product (GDP). The existence of MSMEs faces many challenges, one of which is the presence of technology. With technological developments, MSMEs need to take advantage of and adapt to these technological developments, including the use of IT for business development for agents. private MSMEs. The purpose of this PKM is to determine the impact of using information technology in the form of e-commerce on MSMEs and the situation of MSMEs in Sukoharjo 1 in the application of information technology. information for businesses supporting them. Problem. The research method used in this research is descriptive-qualitative, using data collection techniques through independent interviews, observation, literature study and focus group discussions. The results show that information technology has an impact on SMEs in Sukoharjo 1 in the form of increasing orders, increasing output, increasing income, and increasing new consumers. The main obstacle to the use of Information Technology by MSMEs in Sukoharjo 1 is the internal Stakeholder factor of MSMEs, namely management is not separated from production and marketing activities, and the ability to obtain technology is limited. The survey results show that the use of information technology among MSMEs is still low. Here's why. 1) low availability of investment, 2) Little support*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



*from government agencies, and it is hoped that this socialization can increase product sales and expand marketing among the outside community so as to improve their economy.*

**Keywords:** *Technology, Information, SMEs.*

Submit: 10.03.2023	Revised: 25.03.2023	Accepted: 02.05.2023	Available online: 02.05.2023
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini kita tidak asing lagi dengan kata Teknologi Informasi (TI). Seiring berkembangnya teknologi, begitu pula bidang-bidang yang perlu dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi informasi Jack & Akujobi (2017) berpendapat bahwa, seperti halnya internet, teknologi yang kita gunakan dapat membentuk budaya dan masyarakat, dan bahkan Internet telah menjadi bagian dari tatanan sosial masyarakat. Selain itu, dari hasil survei Kominfo tahun 2017, kami menemukan bahwa itu adalah bidang yang erat kaitannya dengan perkembangan teknologi [1]

Menurut Warsita (2008) Teknologi informasi adalah sarana dan infrastruktur (Perangkat Keras, Perangkat lunak, hBrainware), sistem dan prosedur untuk akuisisi, transmisi, pemrosesan, interpretasi, penyimpanan, organisasi, dan penggunaan data yang berarti. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Lantip dan Rianto (2011). Teknologi informasi didefinisikan sebagai ilmu di bidang informasi yang berbasis komputer dan berkembang sangat pesat. Menurut M. Suyanto (2005), teknologi informasi mengacu pada semua bentuk teknologi yang digunakan untuk membuat, menyimpan, memodifikasi dan menggunakan segala bentuk informasi [2].

UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri negara (Suami dan Purnendu, 1999; Mahemba, 2003; Tambunan, 2005). Pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dan daerah. Hampir 85% dari semua perusahaan di seluruh dunia dikontribusikan oleh UMKM (Lin, 1998). Pesatnya perkembangan teknologi informasi memberikan dampak yang besar bagi UMKM [3]. Peran UKM dalam perekonomian negara manapun, termasuk Indonesia, tidak bisa dipandang sebelah mata. Misalnya, UMKM menyumbang 98,8% dari bisnis yang ada dan 55% tenaga kerja di Belanda. Masalah yang dihadapi UKM di Negara berkembang sebenarnya bukan ukuran mereka, tetapi isolasi yang menghalangi akses mereka ke pasar, informasi, modal, keahlian, dan kelembagaan, mendukung [4].

Masyarakat Pekon Gisting dalam memasarkan hasil Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) kurang memanfaatkan teknologi informasi, masih dilakukan dengan cara berjualan dipasar pasar atau dilakukan dengan cara tradisional, sehingga dalam hasilnya kurang maksimal. Sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi yaitu banyak pelaku UMKM Di Pekon Gisting yang belum paham mengenai teknologi informasi sehingga para pelaku belum bisa memasarkan produknya melalui media sosial sehingga menyebabkan tingkat perekonomian yang kurang stabil. Para pelaku UMKM banyak sekali mempunyai produk sepertimakanan, pakaian, hasil pertanian yang bisa dipromosikan, pelaku UMKM saat inibelum mengetahui manfaat teknologi informasi Media Sosial dalam dunia bisnis yang bisa menambah perekonomian mereka.

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh tim KKN STMIK Pringsewu dengan tema “Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Gisting” kegiatan dilaksanakan di Balai Pekon Gisting, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan manfaat teknologi informasi bagi UMKM untuk dapat memperluas akses pasar yang lebih luas tidak hanya didaerahnya saja namun secara nasional bahkan internasional.

## METODE PELAKSANAAN

1. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan tema Sosialisasi Penerapan Teknologi Informasi Pada Masyarakat Gisting” yang dilaksanakan oleh Tim KKN STMIK Pringsewu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 5 Januari 2023, Pukul 09:00 WIB – selesai, bertempat di Balai Pekon Gisting. Peserta PKM yang diundang adalah kepala dusun dan para pelaku UMKM dihadiri 15 peserta. Dengan diadakannya pengabdian ini diharapkan peserta dapat mengambil ilmu yang telah disampaikan oleh pemateri supaya nantinya bisa direalisasikan.
2. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Sosialisasi, metode tutorial, metode tanya jawab dan metode studi pustaka, karena metode tersebut sesuai dengan kebiasaan masyarakat Gisting Adapun penjelasan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:
3. Metode Sosialisasi dilakukan dengan memberikan motivasi kepada peserta agar memiliki kemauan atau keinginan untuk menggunakan teknologi informasi sebagai sarana untuk memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi.
4. Metode Tutorial/wawancara dilakukan dengan memberikan materi pengenalan teknologi informasi dan cara penggunaannya serta memberikan contoh aplikasi ataupun sosial media seperti facebook, instagram, whatsapp yang sudah ada di Indonesia bahkan kita sudah menggunakan sehari-hari guna mendukung masyarakat untuk mengembangkan kreativitasnya.
5. Metode Tanya Jawab dilakukan untuk peserta diberikan kesempatan agar dapat berdiskusi atau bertanya tentang permasalahan yang telah dihadapi supaya nantinya pemateri memberikan solusi.
6. Metode Studi Pustaka adalah teknik untuk mengumpulkan data-data dan informasi bersifat relevan sesuai topik yang di bahas. Informasi yang didapat diperoleh dari artikel, buku-buku, internet dan sumber lainnya. Dengan menggunakan sumber-sumber tersebut Tim Pengabdian banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat informasi yang akurat mengenai PKM tersebut dan berdasarkan fakta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni:

1. Adanya kontribusi yang baik dari para aparat desa maupun peserta untuk terlaksananya sosialisasi ini. Dalam hal ini yaitu penyampaian informasi kepada masyarakat Gisting terkait Teknologi Informasi
2. Adanya perhatian dan tanggapan yang luar biasa dari peserta baik dari penyampaian materi maupun saat sesi tanya jawab atau diskusi
3. Adanya interaksi dan komunikasi dari pemateri dan peserta yang berjalan dengan lancar serta baik.

Dalam tulisan ini, definisi UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah didefinisikan sebagai berikut.

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan badan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. UKM adalah usaha produktif dan profesional yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang bukan cabang badan hukum yang secara langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari usaha menengah besar yang memenuhi kriteria UKM adalah usaha ekonomi. bisnis bisnis.
3. Perusahaan menengah adalah perusahaan produktif yang dikelola oleh orang/badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi Indonesia.
4. Komunitas usaha adalah usaha kecil, menengah, dan besar yang melakukan usaha di Indonesia dan berkedudukan di Indonesia[5].

Menurut Azwar Aziz, (2012) Teknologi Informasi (TI) adalah teknologi untuk mengumpulkan, menyiapkan, memproses, serta menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi [6].

Menurut Muhammad Abizar Fahri, (2017) TI adalah teknologi yang berkaitan dengan proses pengolahan data menjadi informasi dan pendistribusian data dalam ruang dan waktu[7].

Dari kajian di atas dapat disimpulkan teknologi informasi adalah sebuah ilmu yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam waktu yang cepat.

Sosialisasi pengabdian ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Pekon Gisting. Setelah itu lalu dilanjutkan dengan acara penyampaian materi yang dibawakan oleh narasumber secara presentasi yang berjudul “Penerapan Teknologi Informasi Pada Masyarakat Gisting” yang disampaikan oleh Bapak Adi. Peserta sangat antusias saat mengikuti sesi pemaparan materi yang telah disampaikan oleh narasumber.



*Gambar 1. Peserta dan Proses Pemaparan materi*

Dalam pemaparan materi tersebut disampaikan tentang apa saja keuntungan menggunakan Teknologi Informasi media sosial macam-macam dan fitur yang ada di media sosial, tampilan dan promo. Setelah acara penyampaian materi sesi selanjutnya yaitu tanya jawab dan diskusi. Pada akhir sesi sosialisasi dilanjutkan foto bersama dengan peserta PKM.



*Gambar 2. Peserta dan Proses Pemaparan materi*

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, maka tim menemukan beberapa pendukung dengan berjalannya kegiatan ini, yaitu :

1. Peserta mempunyai kemauan untuk mengikuti kegiatan ini dengan memperoleh ilmu mengenai kegunaan dan manfaat menggunakan teknologi dalam bisnis.
2. Kontribusi dan bantuan dari pihak pekon untuk menyediakan tempat dan fasilitas sehingga dapat terlaksananya kegiatan ini dengan lancar

## KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut dapat diberi kesimpulan yaitu: Hasil kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Gisting untuk meningkatkan penjualan produknya dan memperluas pemasarannya dikalangan masyarakat luar sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka. Dilihat dari peningkatan hasil penjualan produk UMKM. Peserta sosialisasi ini sangat antusias terhadap kegiatan yang telah dilaksanaka oleh tim KKN dari awal sampai selesai. Peserta juga dapat mengambil ilmu yang telah disampaikan oleh pemateri tentang manfaat dari sosialisasi ini untuk kemajuan usaha mereka. Untuk pengembang selanjutnya diharapkan perlu diadakannya pelatihan dan bimbingan lagi supaya para pelaku UMKM bisa terus menerus mengembangkan bisnis yang mereka punya.

## REFERENSI

- Brodić, D., Milivojević, Z. N., & Maluckov, Č. A. (2014). Script Characterization in the Old Slavic Documents. In A. Elmoataz, O. Lezoray, F. Nouboud, & D. Mammass (Ed.), *International Conference on Image and Signal Processing* (pp. 230-238). Cherbourg, France: Springer, Cham. doi:[https://doi.org/10.1007/978-3-319-07998-1\\_26](https://doi.org/10.1007/978-3-319-07998-1_26)
- Cheriet, M., Kharma, N., Liu, C.-L., & Suen, C. Y. (2007). *Character Recognition Systems A Guide for Students and Practitioners*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.
- Junaidi, A. (2016). *Lampung Handwritten Character Recognition*. Dortmund: TU Dortmund. doi:<http://dx.doi.org/10.17877/DE290R-17364>
- Kemendikbud. (2003, July 8). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved July 1, 2020, from Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, Kemendikbd: [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU\\_tahun2003\\_nomor020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf)
- Padma Shri, T. K., & Sriraam, N. (2017, January). Pattern Recognition of Spectral Entropy Features for Detection of Alcoholic and Control Visual ERP's in Multichannel EEGs. *Brain Informatics*, 4, 147–158. doi:10.1007/s40708-017-0061-y
- Szenthe, A. (2019, Mei 29). *Top Coffee Producing Countries*. (World Atlas) Retrieved August 18, 2020, from <https://www.worldatlas.com/articles/top-coffee-producing-countries.html>
- Venianaki, M., Salvetti, O., de Bree, E., Maris, T., Karantanas, A., Kontopodis, E., . . . Marias, K. (2018, April). Pattern Recognition and Pharmacokinetic Methods on DCE-MRI Data for Tumor Hypoxia Mapping in Sarcoma. *Multimedia Tools and Applications*, 77(8), 9417–9439. doi:DOI 10.1007/s11042-017-5046-6